



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 16 April 2021

Halaman: 1

Pembubaran Wewenang Satgas Covid-19

BANGKIT BERSAMA

HARUS TAAT PROKES:
Warga memadati kawasan pasar sore Kotagede menjelang waktu berbuka puasa. Jogja, kemarin (15/4). Pasar sore dapat membantu perekonomian masyarakat, namun penerapan prokes harus tetap dijalankan.



Ngeri-Ngeri Sedap Pasar Sore Ramadan

JOGJA, Radar Jogja - Penyelenggaraan pasar sore Ramadan di tengah situasi pandemi Covid-19 menimbulkan beberapa persoalan. Di beberapa tempat, meski diklaim menggunakan konsep *drive thru*, kerumunan pengunjung tetap sulit terhindarkan. Hal itu menjadi sorotan dan menimbulkan kecemasan alias ngeri ngeri sedap. Pasalnya, kerumunan yang terjadi dapat meningkatkan potensi penularan virus korona yang masih tinggi di DIY. **Baca Pembubaran... Hal 3**

Pembubaran Wewenang Satgas Covid-19

Sambungan dari hal 1

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY meminta kepada satuan tugas (satgas) Covid-19 di tingkat kemantren atau kapanewon untuk lebih tegas dalam melaksanakan pengawasan terhadap keberadaan pasar sore Ramadan. Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad menuturkan, wewenang untuk melakukan pengawasan pasar sore memang berada di tangan Satgas Covid-19 di level kapanewon dan kemantren.

Pasalnya, dalam upaya pengawasan, Satpol PP DIY bersama Satpol PP kabupaten/kota, serta Satgas Covid-19 telah melakukan pembagian tugas. Petugas Satpol PP DIY bertanggung jawab untuk melaksanakan razia masker di pagi hari serta pengawasan jam operasional di malam harinya.

Sedangkan pengawasan pasar sore Ramadan menjadi tanggung

jawab Satgas Covid-19 di tingkat kapanewon atau kemantren. "Pengawasan belum sepenuhnya maksimal, karena yang melakukan pengawasan adalah satgas kemantren dan kapanewon," terang Noviar kemarin (15/4).

Peran satgas Covid-19 di level bawah memang tengah diuji selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro ini. Karena kebijakan PPKM bertujuan untuk mendelegasikan upaya pengawasan protokol kesehatan ke tingkat pemerintahan yang lebih rendah. "Sehingga dibuatlah satgas tingkat desa kelurahan, kapanewon, dan kemantren," paparnya.

Selain pengawasan, Satgas Covid-19 juga memiliki wewenang untuk melakukan pembubaran jika kerumunan tergolong tak terkendali. "Satgas mempunyai fungsi pencegahan, penanganan, pembinaan, dan pendukung. Pembubaran itu

masuk dalam fungsi pembinaan," paparnya.

Di sisi lain, Noviar mengakui bahwa keberadaan pasar sore dapat membantu perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Namun penerapan protokol kesehatan (prokes) harus diutamakan untuk mencegah terjadinya tren kenaikan kasus positif.

Sementara itu, Sekretaris Provinsi DIY Kadamanta Baskara Aji menyayangkan adanya kerumunan dalam kegiatan sore pada bulan Ramadan itu. Ia mendorong pihak-pihak terkait untuk bisa melakukan penertiban.

Yang dimaksud penertiban, menurut Aji, ada beberapa tahap. Mulai membantu melonggarkan kerumunan, hingga menegur mereka yang tidak bisa memenuh protokol kesehatan. "Saya kira petugas setempat nanti bisa melakukan itu," tandas Aji. **(kur/laz/f)**

anjut

ggapi

ahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
4. Kecamatan/Kemantren Ngampilan			
5. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
6. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
7. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
8. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
9. Kecamatan/Kemantren Mantriweron			
10. Kecamatan/Kemantren Kraton			
11. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

12. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
13. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
14. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
15. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005